

## Pelatihan Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan Untuk Guru Bahasa Inggris SMA di Wilayah Kabupaten Semarang

Yustinus Calvin Gai Mali

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Kristen Satya Wacana

email: [yustinus.mali@uksw.edu](mailto:yustinus.mali@uksw.edu)

### Abstract

*This community service program (PkM), in the form of teachers' training, aims to introduce and demonstrate various artificial intelligence (AI) tools for teaching English as a Foreign Language (EFL). The PkM was held offline at State Senior High School 1 Getasan, Semarang Regency, Central Java, on Thursday, 25 September 2025, from 09.30 a.m. – 3.30 p.m. The participants of the training were 33 English teachers of various senior high schools in Semarang Regency. During the training, the author, who was also the speaker, introduced, demonstrated, and tried out some AI technology with the participants. The technology tools were: 1) Gliglish and 2) ChatGPT, which both can be used for practicing English conversations with AI. Another AI tool is 3) Google Translate, which can be used to practice English pronunciation and create an English-Indonesian dictionary. In addition to the AI technology, the author asked the participants to explore 4) British Council Websites for finding relevant English learning materials for their students. At the end of the session, the author asked participants to complete a Google Form to evaluate the session. Recommendations for following up on the current session were also presented in this paper.*

**Keywords:** artificial intelligence, English as a foreign language, language teaching, technology

### Abstrak

*Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, dalam bentuk pelatihan guru, bertujuan untuk memperkenalkan dan mendemonstrasikan berbagai alat kecerdasan buatan (AI) untuk pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). PkM ini diselenggarakan secara offline di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, pada Kamis, 25 September 2025, pukul 09.30 pagi – 3.30 sore. Peserta pelatihan terdiri dari 33 guru bahasa Inggris dari berbagai SMA di Kabupaten Semarang. Dalam pelatihan, penulis, yang juga menjadi narasumber pelatihan, memperkenalkan, mendemonstrasikan, dan mencoba beberapa teknologi AI bersama peserta. Teknologi tersebut meliputi: 1) Gliglish dan 2) ChatGPT, yang keduanya dapat digunakan untuk berlatih percakapan bahasa Inggris dengan AI. Teknologi AI lainnya adalah 3) Google Translate, yang dapat digunakan untuk berlatih pengucapan bahasa Inggris dan membuat kamus bahasa Inggris-Indonesia. Selain teknologi AI tersebut, penulis mengajak para peserta untuk mengeksplorasi 4) Situs Web British Council untuk mencari materi pembelajaran Bahasa Inggris yang relevan untuk para siswa mereka. Pada akhir sesi, penulis meminta peserta untuk mengisi formulir Google untuk mengevaluasi sesi tersebut. Rekomendasi untuk tindak lanjut dari sesi saat ini juga disampaikan dalam artikel ini.*

**Kata Kunci:** bahasa Inggris sebagai bahasa asing, kecerdasan buatan, pengajaran bahasa, teknologi

### PENDAHULUAN

Teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) lambat laun mulai menjadi bagian penting dari pendidikan abad 21 ini [1]–[3], tidak terkecuali dalam bidang pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) di

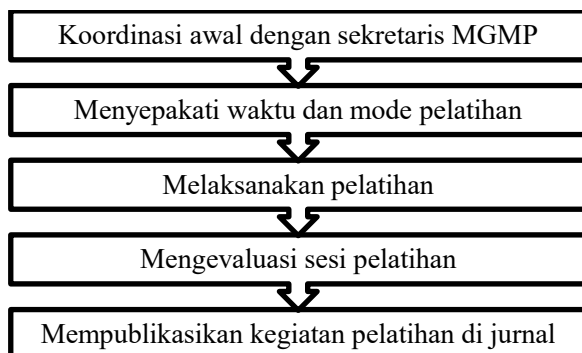
Indonesia [4]–[9]. Singkatnya, teknologi AI ini adalah suatu sistem yang dapat melakukan tugas-tugas yang memerlukan kecerdasan manusia [5], [10]. Dalam bidang pendidikan bahasa Inggris, tugas-tugas tersebut terkait dengan yang dilakukan oleh para siswa dan guru di kelas bahasa Inggris. Perkembangan

dan integrasi AI dalam proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris mendorong seorang guru untuk mulai memahami ragam teknologi AI dan potensi dari teknologi tersebut yang mereka dapat manfaatkan untuk tujuan pengajaran EFL di kelas mereka masing-masing [7]–[9], [11].

Sebagai respon positif untuk dapat mempersiapkan guru bahasa Inggris di era AI saat ini, program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Kristen Satya Wacana (MPBI-UKSW) dan pengelola Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMA Kabupaten Semarang di Jawa Tengah bersepakat untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan teknologi AI untuk pengajaran bahasa Inggris. Penulis mendapat tugas dari program studi MPBI-UKSW untuk menjadi narasumber dalam pelatihan tersebut.

## METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yang diadopsi dari kegiatan PkM serupa [12]–[14]. Yang pertama, penulis berkoordinasi dengan sekretaris MGMP melalui *WhatsApp* untuk menentukan jadwal kegiatan dan topik pelatihan. Dalam komunikasi tersebut disepakati bahwa kegiatan pelatihan ini akan bertajuk *AI for English Teaching* dan dilaksanakan secara luring di SMA Negeri 1 Getasan, Kabupaten Semarang pada hari Kamis tanggal 25 September 2025, mulai pukul 9.30 sampai 15.30 WIB. Peserta dari pelatihan ini adalah 33 guru bahasa Inggris SMA di wilayah Kabupaten Semarang.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PkM

Yang kedua, penulis juga bersepakat bahwa sesi pelatihan dapat dilakukan secara bilingual, dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan dilaksanakan dalam situasi yang tidak terlalu formal, yang juga telah banyak dilakukan oleh banyak narasumber pada kegiatan PkM sebelumnya [15]–[17]. Dalam komunikasi tersebut, penulis meminta agar para peserta membawa laptop masing-masing saat sesi pelatihan karena mereka akan langsung mencoba teknologi AI bersama-sama dengan penulis.



Gambar 2. Poster Kegiatan Pelatihan

Yang ketiga, di akhir sesi, penulis meminta para peserta untuk mengisi *Google Form* untuk mengevaluasi jalannya kegiatan pelatihan yang dibawakan oleh penulis. Selain mengisi nama sekolah, peserta pelatihan diminta untuk menjawab tiga pertanyaan berikut: 1) Secara umum, bagaimana pendapat Anda tentang sesi penulis? (diberikan empat opsi jawaban: sangat bermanfaat, bermanfaat, tidak bermanfaat, atau sangat tidak bermanfaat), 2) Apakah Anda akan merekomendasikan rekan-rekan Anda untuk mengikuti workshop ini? (diberikan dua opsi jawaban: ya atau tidak), dan 3) pesan untuk penulis (diberikan dalam bentuk pertanyaan terbuka).

Yang terakhir, penulis menerbitkan kegiatan PkM ini ke jurnal pengabdian masyarakat. Mempublikasikan kegiatan PkM yang telah dilakukan diharapkan untuk dapat menyebarluaskan materi yang disampaikan oleh penulis saat sesi pelatihan agar semakin

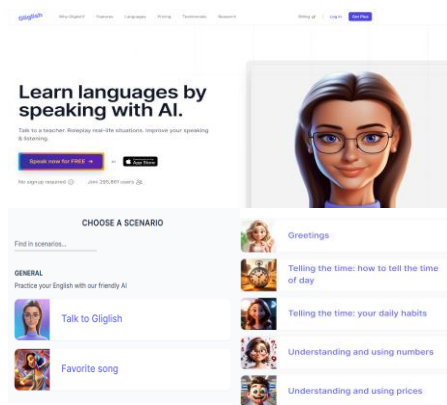
banyak pembaca yang dapat belajar terkait penggunaan teknologi AI khususnya untuk tujuan pengajaran bahasa Inggris. Penulis juga berharap bahwa akan ada banyak pembaca yang terinspirasi untuk melakukan pelatihan serupa bagi guru-guru bahasa Inggris di sekitar mereka. Hal ini menjadi langkah aktif untuk memastikan agar ada lebih banyak guru di seluruh wilayah Indonesia yang semakin siap untuk memaksimalkan potensi dari AI di kelas EFL mereka masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kata sambutan dari ketua MGMP Bahasa Inggris SMA Kabupaten Semarang, pembawa acara selanjutnya mempersilahkan penulis untuk memulai sesi pelatihannya. Penulis mengawali sesinya dengan menyapa para peserta dan memperkenalkan dirinya secara singkat. Sebagai kegiatan pembuka, penulis meminta para peserta untuk menggambar sesuatu, apapun itu baik benda hidup atau benda mati, yang membuat mereka bahagia pada hari ini, dimana sesi pelatihan dilaksanakan. Mereka diminta menggambar melalui situs web *Curipod* (<https://curipod.com/>) dalam waktu dua menit. Setelah waktu berakhir, penulis menampilkan gambar-gambar yang telah dikerjakan pada situs web tersebut dan meminta pencipta gambar untuk menceritakan arti dari gambar tersebut dan alasan mengapa sesuatu yang mereka gambar tersebut bisa membuatnya bahagia. Beragam gambar dan artinya yang disampaikan oleh beberapa peserta membuat suasana pelatihan menjadi cair.

Selanjutnya, penulis mulai mendemonstrasikan penggunaan teknologi AI yang pertama yaitu *Gliglish*, yang dapat diakses secara gratis melalui situs web <https://gliglish.com/>. Penulis menjelaskan kepada para peserta bahwa fungsi utama dari situs web ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara dalam bahasa Inggris dengan fitur AI. Hal ini tentu akan memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa yang biasanya hanya berlatih berbicara

bahasa Inggris dengan teman sekelasnya maupun guru bahasa Inggris di kelas, yang memungkinkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 3. Tampilan Situs Web *Gliglish*

Lebih lanjut, situs web ini menawarkan dua pilihan fitur utama dimana siswa bisa berlatih berbicara dengan fitur AI dengan topik yang lebih umum maupun dengan pilihan topik yang lebih khusus, misalnya *describing habits and routines, giving directions, dan greetings*. Siswa juga dapat memilih fitur pilihan *role-play* dimana situs web akan mengatur seting pembicaraan dalam suatu tempat tertentu, misalnya *at the coffee shop, at the bakery, dan at the hair station*. Fitur tambahan adalah *Gliglish* dapat merekam suara siswa dalam proses dialog dengan fitur AI, lalu memberikan umpan balik terkait pengucapan siswa. Tentunya, umpan balik ini perlu diverifikasi lebih lanjut oleh guru bahasa Inggris. Setelah dijelaskan terkait fitur ini, penulis meminta para peserta untuk mencoba berdialog dengan *Gliglish*.

Penulis selanjutnya mengajak para peserta untuk mencoba situs web ChatGPT (<https://chatgpt.com/>). Pertama, penulis mendemonstrasikan cara menulis *prompt* atau memberikan perintah kepada ChatGPT dengan menggunakan rumusan berikut: 1) *Act: meminta ChatGPT untuk memposisikan dirinya sebagai apa, misalnya: Please act as an expert English language teacher with superb comprehension and communication skills. You are also skilled in reading, understanding, and summarizing the main points of English texts.*

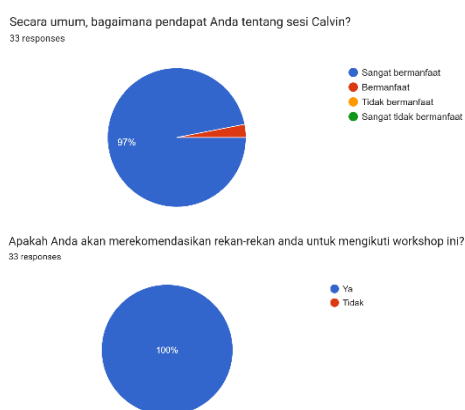


dan dapat disimpan dalam perangkat komputer atau laptop masing-masing siswa. Jika ingin dinilai, seorang guru dapat menugaskan siswanya untuk mengumpulkan file *Excel* yang telah diunduh.

Selain ketiga teknologi AI tersebut, penulis mengajak para peserta untuk mengeksplorasi situs web dari *British Council* yang dapat diakses secara gratis. Secara khusus, penulis menginformasikan para peserta terkait dua situs web berikut:

- 1) *Teaching English* (<https://www.teachingenglish.org.uk/>) dan
- 2) *Learn English Teens* (<https://learnenglishteens.britishcouncil.org/>). Situs web ini diinformasikan kepada para peserta pelatihan karena menyediakan beragam materi pembelajaran, rencana pembelajaran (*lesson plans*), dan buku digital yang idenya dapat diadaptasi untuk tujuan pengajaran bahasa Inggris di kelas mereka masing-masing.

Di akhir sesi, penulis meminta para peserta untuk mengisi evaluasi kegiatan melalui *Google Form* yang telah disediakan. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa 97% peserta merasa bahwa sesi pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka dan 100% peserta ingin merekomendasikan rekan-rekan mereka untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini.



Gambar 7. Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan

Hasil evaluasi dari pertanyaan terbuka juga menunjukkan respon positif dari peserta sebagai berikut:

Terimakasih untuk semua, kegiatan ini

sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan tentang manfaat AI dalam pembelajaran. (Peserta 11)

Terimakasih atas ilmu yang sangat bermanfaat ini. (Peserta 15)

*You did a great work, thanks for giving me the course of using AI in English teaching, May God Bless you always.* (Peserta 29)

Sesi pelatihan selanjutnya ditutup dengan doa bersama dengan para peserta, dan penulis mengucapkan terima kasih kepada tim MGMP Bahasa Inggris SMA di Kabupaten Semarang atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan PkM dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Para peserta pelatihan merespon positif kegiatan pelatihan yang dibawakan para penulis. Namun demikian ada beberapa catatan dari penulis untuk dapat meningkatkan kegiatan PkM serupa di masa mendatang. Yang pertama, para peserta pelatihan, selain membawa laptop, sebaiknya juga diminta untuk mempersiapkan kuota internet dari masing-masing ponsel untuk selanjutnya dapat digunakan untuk tetering internet, proses berbagi koneksi data seluler ponsel ke perangkat laptop yang mereka sudah bawa. Hal ini menjadi penting karena koneksi internet dalam ruangan pelatihan sering kali lambat karena digunakan secara bersama-sama oleh banyak peserta pelatihan. Tetering menjadi salah satu solusi untuk memastikan bahwa para peserta dapat mencoba teknologi AI yang diperkenalkan oleh penulis secara lebih cepat.

Selain itu, penulis juga memandang perlu untuk mengkomunikasikan kepada panitia kegiatan agar para peserta dapat dipersiapkan untuk duduk secara berkelompok. Satu kelompok dapat terdiri dari empat sampai lima orang guru, dimana dalam satu kelompok terdapat satu atau dua guru yang cukup ahli dalam mengoperasikan teknologi. Guru inilah yang selanjutnya dapat membantu penulis untuk membantu teman sekelompoknya jikalau terkendala masalah

teknis dalam mencoba teknologi AI yang diperkenalkan oleh para penulis.

Akhirnya, pelatihan ini tentu perlu ditindaklanjuti dengan sesi lanjutan. Salah satu usulannya adalah untuk meminta para peserta untuk menceritakan pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi AI bersama siswa di kelas masing-masing. Narasumber dalam pelatihan lanjutan tersebut selanjutnya dapat merespon cerita dari para peserta dengan memberikan saran konstruktif untuk dapat lebih memaksimalkan potensi teknologi AI untuk tujuan pembelajaran EFL di Indonesia dan mendemonstrasikan ragam teknologi AI lainnya yang mungkin dapat bermanfaat bagi para peserta pelatihan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada MGMP Bahasa Inggris SMA di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dan MPBI-UKSW yang telah mendukung jalannya kegiatan PkM ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Tseng and M. Warschauer, "AI-writing tools in education: If you can't beat them, join them," *J. China Comput. Lang. Learn.*, vol. 3, no. 2, pp. 258–262, 2023, doi: 10.1515/jccall-2023-0008.
- [2] B. L. Moorhouse, M. A. Yeo, and Y. Wan, "Generative AI tools and assessment: Guidelines of the world's top-ranking universities," *Comput. Educ. Open*, vol. 5, pp. 1–10, 2023, doi: 10.1016/j.caeo.2023.100151.
- [3] H. Crompton, A. Edmett, N. Ichaporia, and D. Burke, "AI and English language teaching: Affordances and challenges," *Br. J. Educ. Technol.*, vol. 55, pp. 2503–2529, 2024, doi: 10.1111/bjet.13460.
- [4] Y. C. G. Mali, "ChatGPT's and human's written corrective feedback in EFL/ESL writing: A systematic review," *Turkish Online J. Distance Educ.*, vol. 27, no. 1, pp. 31–48, 2026, doi: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v10i1.11137>
- [5] D. T. Y. G. Sumakul, F. A. Hamied, and D. Sukyadi, "Artificial intelligence in EFL classrooms: Friend or foe?," *Learn J. Lang. Educ. Acquis. Res. Netw.*, vol. 15, no. 1, pp. 232–256, 2022, [Online]. Available: <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/LEARN/article/view/256723>
- [6] Y. C. G. Mali, "Theoretical perspectives of integrating technology into English language teaching and learning," *Elsya J. English Lang. Stud.*, vol. 6, no. 2, pp. 151–160, 2024, [Online]. Available: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/elsya/article/view/17925/6333>
- [7] A. G. Jati *et al.*, *Teaching speaking with AI: A collection of lesson ideas*. Perkumpulan Pengajar Bahasa Berbasis Teknologi Informasi (iTELL), 2024. [Online]. Available: <https://play.google.com/books/reader?id=kuAKEQAAQBAJ&hl=en>
- [8] Y. C. G. Mali, "Speaking practice with Gliglish," in *Teaching speaking with AI: A collection of lesson ideas*, G. Jati and F. Dewi, Eds. Perkumpulan Pengajar Bahasa Berbasis Teknologi Informasi (ITELL), 2024, pp. 51–57. doi: 10.35561/jsmi19.1.
- [9] N. Isharyanti, F. M. Ivone, G. N. C. Sabandar, and Y. C. G. Mali, *Generative AI for teaching reading*. Perkumpulan Pengajar Bahasa Berbasis Teknologi Informasi (iTELL), 2025. [Online]. Available: [https://play.google.com/store/books/details/Neny\\_Isharyanti\\_Generative\\_AI\\_for\\_Teaching\\_Reading?id=qoqeEQAQBAJ&hl=en](https://play.google.com/store/books/details/Neny_Isharyanti_Generative_AI_for_Teaching_Reading?id=qoqeEQAQBAJ&hl=en)
- [10] Y. C. G. Mali, "Exploring the use of ChatGPT in EFL/ ESL writing classrooms: A systematic literature review," *J. Lang. Educ.*, vol. 11, no. 2, pp. 137–156, 2025, doi: <https://doi.org/10.17323/jle.2025.21793>

- [11] W. Kritandani, A. W. Putra, Y. C. G. Mali, and N. Isharyanti, "SciSpace for finding relevant literature in English language education contexts: A technology review," *Indones. J. English Lang. Stud.*, vol. 10, no. 2, pp. 108–117, 2024, doi: <https://doi.org/10.24071/ijels.v10i2.9146>.
- [12] Y. C. G. Mali, "Pelatihan penggunaan teknologi sederhana untuk pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris [Training in the use of simple technology for English teaching and learning]," *J. Pengabdi. Untuk Mu NegeRI*, vol. 9, no. 1, pp. 104–111, 2025, doi: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i1.8560>.
- [13] Y. C. G. Mali, "Pelatihan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan menyenangkan di lingkungan YPKI Magelang [Teacher training to create a supportive and enjoyable learning environment at YPKI Magelang]," *Jurdimas (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat) R.*, vol. 8, no. 4, pp. 565–570, 2025, doi: <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v8i4.4095>.
- [14] Y. C. G. Mali, "Pelatihan penggunaan teknologi untuk pengajaran bagi guru bahasa Inggris di Kabupaten Kudus [Training on the use of technology for teaching for English teachers in Kudus District]," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 112–122, 2025, doi: <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i2.574>.
- [15] A. A. Setiamunadi, Y. P. Kisnanto, and Y. C. G. Mali, "Pengenalan Extensive Reading sebagai upaya peningkatan literasi baca tulis bahasa Inggris kepada guru-guru bahasa Inggris di Waikabubak, Sumba Barat," *J. Pengabdi. Untuk Mu NegeRI*, vol. 8, no. 3, pp. 546–553, 2024, doi: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i3.7601>.
- [16] D. T. Ragawanti and Y. P. Kisnanto, "Perancangan pembelajaran bahasa Inggris online yang efektif untuk mengembangkan kemampuan pedagogis guru," *J. Pengabdi. Untuk Mu NegeRI*, vol. 6, no. 2, pp. 34–41, 2022, doi: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i2.3794>.
- [17] Y. P. Kisnanto, S. F. D. Hapsari, A. M. Priskantya, M. E. Anggraeny, and N. A. Kusumastuti, "Pemanfaatan card game untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa-siswi kelas 8 di SMP Negeri 2 Kaliwungu," *J. Pengabdi. Untuk Mu NegeRI*, vol. 8, no. 2, pp. 218–223, 2024, doi: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i2.7474>.